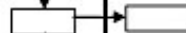


 RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN	Nomor POS	: 1923/UN4.24.0/OT.01.00/2025
	Tanggal Pembuatan	: 12 Maret 2025
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	: 12 Maret 2025
	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA  Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013
	Nama POS	: MONITORING ANASTESI LOKAL
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksanaan:	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Petugas yang memiliki kompetensi untuk melakukan perawatan pasien yang diberikan anastesi lokal.	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
1. POS Cuci tangan 2. POS Pengukuran tanda vital 3. POS Penilaian tingkat kesadaran AVPU dan GCS 4. POS Pengkajian nyeri PQRST	1. Spigmomanometer; 2. Stetoskop; 3. Oksimetri; 4. <i>Bed side monitor</i> ; 5. Alat tulis.	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan respon fisiologis dan psikologis pasien selama pemberian anastesi lokal.	1. Form perioperative checklist.	

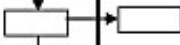
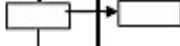
Diagram Alir (flowchart)

POS : Monitoring Anastesi Lokal

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
	Preoperative						
1.	Perawat mengidentifikasi tepat pasien, tepat sisi, dan tepat prosedur dengan mencocokkan gelang identitas, lembar perioperative dan marking pada bagian tubuh pasien yang akan dilakukan tindakan;			Lembar perioperative checklist	5 menit	Tepat pasien, tepat sisi dan tepat prosedur	
2.	Perawat melakukan pengecekan kondisi pasien sebelum tindakan anastesi, meliputi: a. Pulsasi; b. Tekanan darah; c. Frekuensi pernapasan; d. Saturasi oksigen (SpO2); e. Tingkat nyeri; f. Tingkat kecemasan; dan g. Tingkat kesadaran.			1. Spigmanometer; 2. Stetoskop; 3. Oksimetri; 4. Bed side monitor; 5. Perioperative checklist; 6. Alat tulis.	10 menit	Kondisi pasien teridentifikasi	
3.	Perawat mendokumentasikan hasil pemeriksaan pada lembar perioperative checklist bagian preoperasi 2;			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi pasien terdokumentasi	
4.	Perawat preoperatif melaporkan hasil pengkajian yang menyimpang kepada tim perioperative (perawat lainnya, dokter anastesi dan dokter bedah);			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi abnormal mendapatkan penanganan yang sesuai indikasi	Personel tambahan diperlukan untuk memantau dan menerapkan rencana perawatan berdasarkan penilaian pasien.
	Intraoperative			1.			
5.	Perawat <i>intraoperative</i> melakukan monitoring kondisi pasien selama tindakan anastesi lokal, meliputi: a. Nyeri; b. Kecemasan; c. Kesadaran; d. Pulsasi; e. Tekanan darah; f. Irama jantung dan frekuensi; g. Frekuensi pernapasan; dan h. Saturasi oksigen (SpO2).			2. Spigmanometer; 3. Stetoskop; 4. Oksimetri; 5. Bed side monitor; 6. Perioperative checklist; 7. Alat tulis.	5 menit	Kondisi pasien teridentifikasi	Pemantauan dilakukan setiap 15 menit atau berdasarkan kondisi pasien dan kebutuhan prosedur.

Catat
1. U1
2. D2



6.	Perawat mendokumentasikan hasil pemeriksaan pada lembar perioperative checklist bagian <i>checklist intraoperative</i> ;			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi pasien terdokumentasi	
7.	Perawat <i>intraoperative</i> melaporkan hasil pengkajian yang menyimpang kepada tim dokter anastesi dan dokter bedah;			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi abnormal mendapatkan penanganan yang sesuai indikasi	Personel tambahan diperlukan untuk memantau dan menerapkan rencana perawatan berdasarkan penilaian pasien.
Postoperative							
8.	Perawat PACU melakukan monitoring kondisi pasien setelah tindakan anastesi lokal, meliputi: a. Nyeri; b. Kecemasan; c. Kesadaran; d. Pulsasi; e. Tekanan darah; f. Irama jantung dan frekuensi; g. Frekuensi pernapasan; dan h. Saturasi oksigen (SpO2).			1. Spigmanometer; 2. Stetoskop; 3. Oksimetri; 4. Bed side monitor; 5. Perioperative checklist; 6. Alat tulis.	5 menit	Kondisi pasien teridentifikasi	Pemantauan dilakukan setiap 15 menit atau berdasarkan kondisi pasien dan kebutuhan prosedur.
9.	Perawat mendokumentasikan hasil pemeriksaan pada lembar perioperative checklist bagian post operative;			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi pasien terdokumentasi	
10.	Perawat melaporkan hasil pengkajian yang menyimpang kepada tim dokter anastesi;			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi abnormal mendapatkan penanganan yang sesuai indikasi	Personel tambahan diperlukan untuk memantau dan menerapkan rencana perawatan berdasarkan penilaian pasien.
11.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.			1. Lembar perioperative checklist 2. Catatan keperawatan 3. SOAPIE	5 menit	Kondisi pasien terdokumentasi	



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catat
1. UJ
2. DO



info@rs.unhas.ac.id



RS Unhas Official



rsunhas.official



Rumah Sakit Unhas



PARIPURNA



Tulus Melayani